

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis kualitas dan kuantitas hadis al-mar'atu aṣ salihah yang telah penulis temukan di kitab Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al- Ḥadīs karya A.J. Wensinck, penulis menemukan terdapat pada 3 kitab yaitu Shahih Muslim dalam Kitab Ar- Radlā Nomer 1467, Al-Nasai Kitab Nikah nomor 5344, Musnad Ahmad nomor 168, Selain mencari pada kitab tersebut penulis juga melakukan pencarian menggunakan aplikasi android berupa *Jami Al-Kutub Al Tis'ah* dan ditemukan satu riwayat hadis pada kitab Sunan Ibn Majah *Kitab Afdolu Al-Nisa'i nomor 1855*, aplikasi android ini hanya digunakan sebagai alat saja karna pada hakikatnya penulis mengkonfirmasi temuan-temuan tersebut pada kitab sumbernya. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Takhrij dengan* menggunakan kata-kata dalam Matan hadis (*Bī Al-Lafẓī*). Hadis tersebut diriwayatkan oleh dua sahabat yakni Abdullah bin Amru dan Abdullah bin Amr bin Ash, hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Amr bin Ash berjumlah dua jalur dan hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Amru berjumlah dua jalur. Dari keempat jalur hadis tersebut tidak ditemukan adanya 'illat tetapi pada jalur *syaz* dan status dari perawi masa sahabat sampai perawi terakhir semuanya tewrsambung. Sesuai dengan kaidah keshahihan hadis, dapat disimpulkan bahwa keempat hadis mar'atu aṣ salihāh berstatus shahih dan bisa dijadikan hujah.

Makna dari hadis *Al-Mar'atu Aṣ-Ṣāliḥah* kita diajarkan langsung oleh Rasulullah Saw untuk senantiasa memandang dunia bukan dari sudut pandang kemewahan serta kemegahan saja serta tidak mudah dalam menafsirkan suatu hadis hanya dengan berupa teksnya namun harus didasari dengan kontekstual hadisnya, agar kita tidak salah dalam pemahaman hadis tersebut. Seperti hadis mar'atu aṣ salihah presfektif mubādalah ini, mengajarkan kepada kita untuk senantiasa membaca atau

menyimpulkan terhadap hal apapun tidak sepihak, tetapi harus didasari dengan ilmu dan pemahaman yang lainnya, sebab hadis ini menyudutkan pihak wanita saja yang seakan-akan harus sesuai dengan hadis tersebut, wanita dianggap hanya sebuah perhiasan dunia yang tugasnya menyenangkan pihak laki-laki saja. Padahal makna hadis tersebut bermaksud menunjukkan bahwa wanita dan laki-laki adalah seorang hamba yang harus salih dan salihah. Sebab Allah Swt hanya memandang manusia dari sebagaimana ia mentaati perintah Nya dan Rasulnya. Maka dunia akan indah.

B. Saran

Skripsi ini membahas tentang analisis hadis mar'atu aş salihāh presfektif mubādalah dalam kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al- Ḥadīs* karya A.J. Wensinck, dan *Jami Al-Kutub Al Tis'ah* implementasi dalam presfektif mubadalah ini dapat menjadi referensi dalam struktur konsep memahami hadis-hadis tentang mar'atu aş salihāh. Tentunya proses dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak yang belum penulis dikaji dan tentunya tidak lepas dari berbagai kesalahan. Dalam skripsi ini penulis masih banyak tidak membahas beberapa mengenai hadis ini. Oleh karena itu, penulis berharap ada yang mengkaji kekurangan ini dengan metode atau konsep dan pendekatan yang berbeda dengan apa yang telah dilakukan penulis.

